

*Reduplication Riau Malay Language Riau
Rokan Hulu Dialect*

Lismarni¹, Mangatur Sinaga², Hermandra³

Lismarni4@gmail.com, mangatur.sinaga83162@gmail.com, hermandra.pbsi@yahoo.com
No. Hp 081275495323

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract: *This study titled is Reduplication of Riau Malay dialect Rokan Hulu. This study aims to describe the type of reduplication Riau Malay dialect Rokan Hulu and explain the meaning contained in the dialect of the Malay language Reduplication Rokan Hulu. The method used in this research is descriptive research. Based on geographical data, the author determin source of data from represeninformants everings districts . Every village of the total districts represented by two informants so that the number of informants study is 18 peoples. The result of this resul have onstained: (1) thetypes of dwipurwa reduplication with affixes there are eleven of datas,(2)dwilingga reduplication there areseventh of datas, (3) dwilingga reduplication phoneme exchange there are three datas, (4) konfiks reduplicationthere are four datas, (5) prefixed reduplication with the phallus first lingga there were nine of datas, (6) prefixed reduplication with the second lingga there are fivedatas, (7) suffixes reduplication there arethree datas (8) Infix reduplication there are three datas,(9) simulfix reduplicationthere are seven datas, (10) the meaning offdwipurwa reduplications with affixes (sake, many times / repeatable and highly / intensity) there are trhee datas, (11) meaning ofplural dwilingga reduplications there is one data, (12) the meaning ofsound copy dwilingga (mutual / reverb) thereis one of datas, (13) the meaning of konfiks reduplications (many / plural) the is one data, (14) prefixing reduplications on the firts lingga (many / plural, intensity / very / more , casually, superlative / most, and up / ever) there are five of datas, (15) prefixed reduplication on the second linggareplay / each) there are two datas, (16) suffix reduplication (many / plural) there is one of data, (17) infix reduplication (are taking place / continuous) there is one of data, (18) simulfix reduplications (most / superlative, replay / each other, and many times) there are three of datas.*

Keywords : *types and reduplication ofmeaning contained in Rokan Hulu .*

Reduplikasi Bahasa Melayu Riau Dialek Rokan Hulu

Lismarni¹, Mangatur Sinaga², Hermandra³

Lismarni4@gmail.com, mangatur.sinaga83162@gmail.com, hermandra.pbsi@yahoo.com
No. Hp 081275495323

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini berjudul Reduplikasi Bahasa Melayu Riau Dialek Rokan Hulu. Penelitian ini bertujuan untuk Menjelaskan jenis Reduplikasi bahasa Melayu Riau dialek Rokan Hulu dan menjelaskan makna yang terdapat pada Reduplikasi bahasa Melayu Riau dialek Rokan Hulu. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Berdasarkan data geografis, penulis menetapkan sumber data dari informan yang mewakili jumlah kecamatan. Setiap desa dari jumlah kecamatan tersebut diwakili oleh dua informan dengan demikian jumlah informan penelitian 18 orang. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu : (1) jenis reduplikasi dwipurwa dengan afiks terdapat 11 data, (2) jenis reduplikasi dwilingga terdapat 7 data, (3) jenis reduplikasi dwilingga perubahan fonem terdapat 3 data, (4) jenis reduplikasi dengan konfiks terdapat 4 data, (5) jenis Reduplikasi dengan prefiks pada lingga pertama terdapat 9 data, (6) jenis Reduplikasi dengan prefiks pada lingga kedua terdapat 5 data, (7) jenis reduplikasi dengan sufiks terdapat 3 data (8) jenis reduplikasi dengan Infiks terdapat 3 data, (9) jenis reduplikasi dengan simulfiks terdapat 7 data, (10) makna reduplikasi dwipurwa dengan afiks (demi, berkali-kali/berulang dan sangat/intensitas) terdapat 3 data, (11) Makna reduplikasi dwilingga (jamak/banyak) terdapat 1 data, (11) Makna reduplikasi dwilingga saling suara (saling/berbalas) terdapat 1 data, (12) Makna reduplikasi konfiks (banyak/jamak) terdapat data, (13) Makna reduplikasi prefiks pada lingga pertama (banyak/jamak, intensitas/ sangat/lebih, dengan santai, superlatif/paling, dan sampai/pernah) terdapat 5 data, (14) Reduplikasi prefiks pada lingga kedua (berbalasan/saling) terdapat 2 data (15) Reduplikasi sufiks (banyak/jamak) terdapat 1 data, (16) Reduplikasi infiks (sedang berlansung/terus menerus) terdapat 1 data, (16) Reduplikasi simulfiks (paling/superlatif, berbalasan/saling, dan berkali-kali) terdapat 3 data.

Kata Kunci: jenis dan makna reduplikasi yang terdapat di Rokan Hulu.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu alat yang sangat penting dalam berkomunikasi. Melalui bahasa, setiap orang dapat dengan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial sekitarnya. Tanpa adanya bahasa, maka masyarakat akan mengalami kesulitan untuk berinteraksi atau berhubungan dengan masyarakat yang lainnya. Faktor pendukung munculnya suatu bahasa dalam masyarakat terlihat dari berbagai kegiatan yang dilakukan masyarakat dalam melangsungkan hidupnya sebagai makhluk sosial yang saling bekerja sama dan saling membutuhkan satu dengan yang lain.

Negara Indonesia yang memiliki beranekaragam suku budaya dan beranekaragam bahasa. Oleh karena itu, negara Indonesia memiliki bahasa kesatuan atau nasional yang dapat digunakan oleh warga negara Indonesia di berbagai suku bangsa Indonesia. Indonesia memiliki berbagai bahasa daerah dan suku budaya yang terdapat dalam suatu daerah. Kebudayaan dan kebahasaan merupakan suatu hubungan yang sangat erat dalam masyarakat. Daerah yang ada di Indonesia memiliki berbagai suku dan adat istiadat yang berbeda-beda. Saat ini Indonesia memiliki lebih dari 746 bahasa daerah dan 17.508 pulau.

Dialek bahasa Melayu Riau yang terdapat di Kabupaten Rokan Hulu merupakan bahasa yang digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Bahasa asli yang dimiliki oleh masyarakat Rokan Hulu sudah mulai menghilang karena masyarakat disekitarnya telah banyak menggunakan bahasa asing. Reduplikasi yang terdapat di Rokan Hulu digunakan masyarakat dalam berkomunikasi sehari-hari. Reduplikasi ini digunakan apabila masyarakat Rokan Hulu berkomunikasi dengan masyarakat yang asli dari Rokan Hulu menggunakan bahasa Melayu yang terdapat di daerah tersebut.

Penelitian tentang reduplikasi bahasa Melayu Riau dialek Rokan Hulu termasuk dalam kajian linguistik yaitu pada aspek bidang morfologi tentang reduplikasi. Reduplikasi juga memiliki beberapa cakupan yang sangat luas, kajian ilmu bahasa diantaranya tentang fonologi, sintaksis, morfologi, wacana, dan semantik. Peneliti meneliti bahasa daerah yaitu bahasa Melayu Riau dialek Rokan Hulu merupakan dalam bidang morfologi. Berdasarkan latar belakang dari penulis kemukakan, dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut: (1) apa sajakah jenis reduplikasi yang terdapat di dalam bahasa Melayu Riau dialek Rokan Hulu? (2) apa sajakah makna yang muncul pada reduplikasi dalam bahasa Melayu Riau dialek Rokan Hulu?

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menjelaskan jenis Reduplikasi bahasa Melayu Riau dialek Rokan Hulu. (2) Menjelaskan makna yang terdapat pada Reduplikasi bahasa Melayu Riau dialek Rokan Hulu.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif cenderung menggunakan analisis. penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Berdasarkan data geografis, penulis menetapkan sumber data dari informan yang mewakili jumlah kecamatan. Setiap desa dari jumlah kecamatan tersebut diwakili oleh dua informan dengan demikian jumlah informan penelitian 18 orang. Data tersebut berdasarkan pada cerita rakyat dan tuturan yang digunakan masyarakat rokan hulu.

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah (1) menentukan tes yang Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mendatangi informan. Penulis menayakan cerita rakyat yang terdapat pada 9 Kecamatan dari masing-masing desa tersebut. Penulis selanjutnya mencermati kata-kata yang berkaitan dengan reduplikasi yang terdapat dalam cerita rakyat tersebut. Teknik pengumpulan data dari informan. teknik mengumpulkan kata reduplikasi dari informan. (1) teknik pancing merupakan suatu teknik yang digunakan penulis untuk mendapatkan data dengan cara memancing lawan tutur untuk berdialog. (2) teknik Rekam Penulis merekam ujaran-ujaran yang dituturkan oleh informan. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai kata reduplikasi bahasa Melayu Riau dialek Rokan Hulu. (3) teknik catat merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencatat setiap ujaran yang diperoleh dari informan. Teknik catat ini penulis lakukan untuk mencatat data-data yang penulis dapat melalui alat perekam suara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, penulis menguraikan tentang (1) Jenis Reduplikasi Bahasa Melayu Riau Dialek Rokan Hulu (2) Jenis Reduplikasi yang Terdapat di dalam Bahasa Melayu Riau Dialek Rokan Hulu.

A. Hasil

1. Jenis Reduplikasi Bahasa Melayu Riau Dialek Rokan Hulu
 - a. Reduplikasi dwipurwa dengan afiks
 1. [kalu ona? makan tobu tu harus dikokore? dulu dan baru dikupeh kulikño]
'kalau mau makan tebu itu harus dipotong-potong dulu baru dikupas kulitnya'
 2. [Susi banyak botatanyo tontang ubek sakik kopalu ko Dokter Ana]
'Susi banyak bertanya-tanya tentang obat sakit kepala ke dokter Ana'
 - b. Reduplikasi dwilingga
 1. [padi yang dituai pak Dedi banya? yang boneh-boneh dan lai yo yang olun dituai]
'padi yang dipanen pak Dedi banyak yang berisi-berisi dan ada juga yang belun dipanen'
 2. [Andi solalu moagih adikño dui?, masing-masing dape? limo puluh ibu]
'andi selalu memberikan adiknya uang, masing-masing dapat lima puluh ribu'
 - c. Reduplikasi dwilingga salin suara
 1. [jangan kamu jahat dengan laki mu, beko kou coai-boi samo inyo aku yolah yang susah jadiño]
'janganlah kamu jahat dengan suami mu, nanti kamu cerai-berai sama dia aku juga yang repot jadinya'
 2. [Lusi tolong bolikan oma? goleh dengan sendo? dokek urang jua bocah-bolah tu]
'Lusi tolong belikan ibu gelas dan sendok dekat orang jual pecah-belah'
 - d. Reduplikasi dengan konfiks
 1. [ungeh pipi? yang ingo? ditangkai padi olah botobañan-botobañan lai tadin]

- ‘burung pipit yang hinggap ditangkai padi udah beterbangan-beterbangan dari tadi’
2. [kopalu Nita tokonai kojatuhun-kojatuhun genteng lai umah pak Didi]
‘kepala Nita terkena kejatuhun-kejatuhun genteng dari rumah pak didi ’
- e. Reduplikasi dengan prefiks pada lingga pertama
1. [bomacam-macam bangsu kuwi yang dijua di pasa pagi tu]
‘bermacam-macam jenis kue yang dijual di pasar pagi itu’
 2. [banya? jalan yang boluban-luban adok umah Lilis mombuek saki? Poi?]
‘banyak jalan yang berlobang-lobang menuju rumah Lilis membuat sakit perut’
 3. [Ayah mombangun umah dengan pak Ade boansua-ansua dulu]
‘Ayah membangun rumah dengan pak Ade beransur-ansur dulu’
- f. Reduplikasi dengan lingga kedua
1. [sotiap ai rayu, kobiasaan urang di kampong Galian Tanah solalu moñonok saudawu lai umah-koumah]
‘setiap hari raya, kebiasaan orang dikampung Galian Tanah selalu menjenguk famili dari rumah-kerumah’
 2. [Lili toih-monoih monangih ona? dibolikan koreta baru di ayahño tadi siang]
‘Lili terus-menerus menangis mau dibelikan sepeda baru di ayahnya tadi siang’
- g. Reduplikasi dengan sufiks
1. [Abu poi mongaño ikan di Batang Sosah, paling-palingan dapek ikan haño untuk buek lauk isuk pagi]
‘Abu pergi memancing di Batang Sosak, paling-palingan dapat ikan hanyauntuk buat lauk besok pagi’
 2. [Ibuk ayu mombontuk anggota-anggotaño dalam boborapu tim untuk potandingan bola voly potang isu?]
‘Ibuk ayu membentuk anggota-anggotanya dalam beberapa tim untuk pertandingan bola volly besok sore’
- h. Reduplikasi dengan infiks
1. [guwuh-gomuwuh biasuño monandukan akan tuwunoñ hujan]
‘guruh-gemuruh biasanya menandakan akan turunnya hujan’
 2. [otu yang diwariskan siska untu? anakño tuwun-tomuwwun lai uwakño dulu]
‘harta yang diwariskan siska untuk anaknyo tuwun-tomuwwun dari neneknya dulu’
- i. Reduplikasi dengan simulfiks
1. [Indra suku bodoke?-doke?an dudu? samo riyen adikño yang solalu makan kui]
‘Indra suka berdekatan-dekatan duduk sama riyen adiknya yang selalu makan kue’
 2. [Mak lang suku moagih dinda kui dan kui dinda pun dibagi-bagikan kopadu kawanño di sokolah]
‘Paman suka memberi dinda kue dan kue dinda pun dibagi-bagikan kepada kawannya di sekolah’

B. Pembahasan

2. jenis reduplikasi bahasa melayu riau dialek rokan hulu

1. Reduplikasi Dwipurwa

Reduplikasi dwipurwa adalah reduplikasi morfemis dengan pengulangan vokal dari suku kata awalnya saja. Berdasarkan data tentang reduplikasi dikabupaten Rokan Hulu yaitu (1) reduplikasi tanpa afiks, dan (2) reduplikasi dwipurwa dengan afiks.

a. Reduplikasi Dwipurwa dengan Afiks

Reduplikasi dwipurwa dengan afiks yakni reduplikasi morfemis dengan pengulangan suku kata awal yang disertai dengan afiks. Data yang diperoleh mengenai reduplikasi dwipurwa dengan afiks pada dialek Rokan Hulu dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Reduplikasi Dwipurwa dengan Afiks

No.	Kata Dasar	Bentuk Dasar	Proses Reduplikasi	Reduplikasi
1.	[tiap] 'tiap'	[sotiap] 'setiap'	[{so}+ tiap+tiap] '{se}+tiap+tiap	[sotitiap] 'setiap-setiap'
2.	[kore?] 'potong'	[dikore?] 'dipotong'	[{di}+kore?+kore?] '{di}+potong-potong'	[dikokore?] 'dipotong-potong'

- Reduplikasi pada kata *tiap* adalah terjadi dengan pengimbuhan *so* sehingga menghasilkan bentuk *sotiap* yang diulang, yakni *sotitiap*.
- Reduplikasi pada kata *kore?* adalah terjadi dengan pengimbuhan *di* sehingga menghasilkan bentuk *dikore?* yang diulang, yakni *dikokorek*.

b. Reduplikasi Dwilingga

Reduplikasi dwilingga adalah reduplikasi yang mengulang seluruh bagian bentuk dasar. Data yang diperoleh mengenai reduplikasi dwilingga dialek Rokan Hulu dapat dilihat tabel berikut.

Tabel 4.2
Reduplikasi Dwilingga

No.	Kata Dasar	Bentuk Dasar	Proses Reduplikasi	Reduplikasi
1.	[lari] 'lari'	[lari] 'Lari'	[lari+lari] 'lari+lari'	[lari-lari] 'lari-lari'
2.	[mutah] 'muntah'	[mutah] 'muntah'	[mutah+mutah] 'muntah+muntah'	[mutah-mutah] 'muntah-muntah'

- Reduplikasi pada kata *lari* adalah terjadi dengan pengulangan kata dasar yakni pada bentuk *lari* yang diulang, yakni *lari-lari*.
- Reduplikasi pada kata *mutah* adalah terjadi dengan pengulangan kata dasar yakni pada bentuk *mutah* yang diulang, yakni *mutah-mutah*.

c. Reduplikasi Dwilingga Salin Suara atau perubahan fonem

Reduplikasi dwilingga salin suara adalah pengulangan yang menyebabkan terjadinya perubahan fonem didalam kata ulang itu. adapun data tentang reduplikasi dwilingga salin suara pada dialek Rokan Hulu dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3
Reduplikasi Dwilingga perubahan fonem

No.	Kata Dasar	Bentuk Dasar	Proses Reduplikasi	Reduplikasi
1.	[pocah] 'pecah'	[bolah] 'belah'	[pocah+bolah] 'pecah+belah'	[pocah-bolah] 'pecah-belah'
2.	[coai] 'cerai'	[boai] 'berai'	[coai+boai] 'cerai+berai'	[coai-boai] 'cerai-berai'

a. Reduplikasi pada kata *pocah* adalah terjadi dengan perubahan fonem pada kata dasar *pocah* menjadi *bolah*, sehingga mendapat bentuk pengulangan kata menjadi *pocah-bolah*.

b. Reduplikasi pada kata *coai* adalah terjadi dengan perubahan fonem pada kata dasar *coai* menjadi *boai*, sehingga mendapat bentuk pengulangan kata menjadi *coai-boai*.

d. Reduplikasi berafiks

Reduplikasi berafiks yaitu pengulangan yang mendapatkan imbuhan, baik pada lingga pertama maupun pada lingga kedua. Berdasarkan data setelah melakukan penelitian pada dialek Rokan Hulu, reduplikasi berafiks sebagai berikut:

1. reduplikasi dengan konfiks,
2. reduplikasi dengan prefiks,
3. reduplikasi dengan sufiks,
4. reduplikasi dengan infiks, dan
5. reduplikasi dengan simulfiks

1. Reduplikasi dengan konfiks

Reduplikasi dengan konfiks yakni pengulangan yang mendapat imbuhan secara serentak di awal dan di akhir bentuk dasar. Reduplikasi dengan konfiks pada dialek Rokan Hulu dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4
Reduplikasi dengan Konfiks

No	Kata Dasar	Bentuk Dasar	Proses Reduplikasi	Reduplikasi
1.	[tobang] 'terbang'	[botobangan] 'beterbangan'	[{bo}+tobang+{an}+{bo}+ o]+tobang+{an}] '{ber}+terbang+{an}+{	[botobangan- botobangan] 'beterbangan-

2.	[main] 'main'	[pomainan] 'permainan'	ber}+terbang+{an}' [{po}+main{an}+{po} +main{an}] ' {per}+main+{an}+{pe r}+main+{an}'	beterbangan' [pomainan-pomainan] 'permainan-permainan'
----	------------------	---------------------------	---	--

- a. Reduplikasi pada kata *tobang* adalah terjadi dengan pengimbuhan *bo* dan *an* sehingga menghasilkan bentuk *botobangan* yang diulang, yakni *botobangan-botobangan*.
- b. Reduplikasi pada kata *main* adalah terjadi dengan pengimbuhan *po* dan *an* sehingga menghasilkan bentuk *pomainan* yang diulang, yakni *pomain-pomainana*.

2. Reduplikasi dengan Prefiks

Reduplikasi dengan prefiks yakni pengulangan yang mendapat imbuhan di awal kata. Berdasarkan data yang diperoleh pada dialek Rokan Hulu, reduplikasi ini terbagi menjadi dua, yakni: (1) reduplikasi dengan prefiks pada lingga pertama, dan (2) reduplikasi dengan prefiks pada lingga ke dua.

1. Reduplikasi dengan Prefiks pada Lingga Pertama

Reduplikasi dengan prefiks pada lingga pertama yakni pengulangan yang mendapat imbuhan di awal kata pada lingga pertama. Data yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5
Reduplikasi dengan prefiks pada lingga pertama

No.	Kata Dasar	Bentuk Dasar	Proses Reduplikasi	Reduplikasi
1.	[macam] 'macam'	[bermacam] 'bermacam'	[{ber}+macam+macam] ' {ber} macam+macam'	[bomacam-macam] 'bermacam-macam'
2.	[ai] 'hari'	[soai] 'serhari'	[{so}+ai+ai] ' {se}+hari-hari'	[soai-ai] 'sehari-hari'

- a. Reduplikasi pada kata *macam* adalah terjadi dengan pengimbuhan *bo* sehingga menghasilkan bentuk *bomacam* yang diulang, yakni *bomacam-macam*.
- b. Reduplikasi pada kata *ai* adalah terjadi dengan pengimbuhan *so* pada lingga pertama sehingga menghasilkan bentuk *soai* yang diulang, yakni *soai-ai*.

2. Reduplikasi dengan Prefiks pada Lingga Kedua

Reduplikasi dengan prefiks pada lingga pertama yaitu pengulangan yang mendapat imbuhan di awal kata pada lingga kedua. Data yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6
Reduplikasi dengan Prefiks Pada Lingga Kedua

No.	Kata Dasar	Bentuk Dasar	Proses Reduplikasi	Reduplikasi
1.	[umu?] 'umbuk'	[boumbu?] 'berumbuk'	[umu?+{bo}+umu?] 'umbuk+{ber}+umbuk'	[umu?-boumbu?] 'umuk-berumbuk'
2.	[elu] 'tarik'	[moelu] 'menarik'	[elu+{moN}+elu] 'tarik+meN+tarik'	[elo-moelu] 'tarik-menarik'

- a. Reduplikasi pada kata *umu?* adalah terjadi dengan pengimbuhan *bo* pada lingga kedua sehingga menghasilkan bentuk *boumbu?* yang diulang, yakni *boumbuk-umbuk*.
- b. Reduplikasi pada kata *elu* adalah terjadi dengan pengimbuhan *mo* pada lingga kedua sehingga menghasilkan bentuk *moelu* yang diulang, yakni *moelu-elu*.

3. Reduplikasi dengan Sufiks

Reduplikasi dengan sufik yakni mendapat imbuhan di akhir kata pada lingga kedua. Reduplikasi semacam ini pada dialek Rokan Hulu diperoleh data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7
Reduplikasi dengan Sufiks

No.	Kata Dasar	Bentuk Dasar	Proses Reduplikasi	Reduplikasi
1.	[paling] 'paling'	[palingan] 'Palingan'	[paling+paling+{an}] 'paling+paling{an}'	[paling-palingan] 'paling-palingan'
2.	[mudah] 'mudah'	[mudahan] 'mudahan'	[mudah+mudah{an}] 'mudah+mudah{an}'	[mudah-mudahan] 'mudah-mudahan'

- a. Reduplikasi pada kata *paling* adalah terjadi dengan pengimbuhan *an* sehingga menghasilkan bentuk *palingan* yang diulang, yakni *paling-palingan*.
- b. Reduplikasi pada kata *mudah* adalah terjadi dengan pengimbuhan *an* sehingga menghasilkan bentuk *mudahan* yang diulang, yakni *mudah-mudahan*.

4. Reduplikasi dengan Infiks

Reduplikasi dengan infiks yakni pengulangan yang mendapat imbuhan di tengah bentuk dasar, reduplikasi semacam ini pada dialek Rokan Hulu dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.
Reduplikasi dengan Infiks

No.	Kata Dasar	Bentuk Dasar	Proses Reduplikasi	Reduplikasi
1.	[guwuh] 'guruh'	[gomuwuh] 'gemuruh'	[guwuh+/g/{om}+uwuh] 'guruh+/g/{em}+ruh'	[guwuh-gomuwuh] 'guruh-gemuruh'
2.	[tuwun] 'turun'	[tomuwun] 'temurun'	[tuwun+/t/{om}+uwun] 'turun+/t/{em}+urun'	[tuwun-tomuwun] 'turun-temurun'

- a. Reduplikasi pada kata *guwuh* adalah terjadi dengan pengimbuhan ditengah bentuk dasar *go* sehingga menghasilkan bentuk *gomuwuh*, dengan pengulangan yakni *guwuh-gomuwuh*.
 - b. Reduplikasi pada kata *tuwun* adalah terjadi dengan pengimbuhan ditengah bentuk dasar *to* sehingga menghasilkan bentuk *tomuwun*, dengan pengulangan yakni *tuwun-temuwun*.
5. Reduplikasi dengan Simulfiks

Reduplikasi dengan simulfiks yakni pengulangan yang mendapatimbuhan di awal dan di akhir kata baik pada lingga pertama maupun pada lingga kedua. Data yang diperoleh, yaitu:

Tabel 4.9
Reduplikasi dengan Simulfiks

No.	Kata Dasar	Bentuk Dasar	Proses Reduplikasi	Reduplikasi
1.	[tengo?] 'lihat'	[ditengo?ño] 'dilihatnya'	[{di}+tengo?+tengo?{ño}] '{di}lihat+lihat{nya}'	[ditengo?-tengo?ño] 'dilihat-lihatnya'
2.	[doke?] 'dekat'	[bodoke?an] 'berdekatan'	[{bo}+doke?+doke?{an}] '{ber}+dekat+dekat{an}'	[bodoke?-doke?an] 'berdekat-dekatan'

- a. Reduplikasi pada kata *tengo?* adalah terjadi dengan pengimbuhan *di* dan *ño* sehingga menghasilkan bentuk *ditengo?ño* yang diulang, yakni *ditengo?-tengo?ño*.
- b. Reduplikasi pada kata *doke?* adalah terjadi dengan pengimbuhan *bo* dan *an* sehingga menghasilkan bentuk *bodoke?an* yang diulang, yakni *bodoke?-dokekan*.

2. Makna Reduplikasi Bahasa Melayu Riau Dialek Rokan Hulu

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis data sesuai dengan teknik pengolahan data, maka selain memperoleh data mengenai jenis reduplikasi dalam dialek Rokan Hulu, penulis juga memperoleh data mengenai makna yang terdapat pada reduplikasi bahasa Melayu Riau Dialek Rokan Hulu. Untuk menentukan makna

reduplikasi tersebut bisa dilihat dari golongan kata iru sendiri. Berdasarkan hal tersebut, maka makna reduplikasi bahasa Melayu Riau dialek Rokan Hulu berdasarkan golongan kata terdiri atas 9 macam.

- a. Makna reduplikasi dwipurwa dengan afiks (demi, berkali-kali/berulang dan sangat/intensitas)
 - a. [botahap-tahap] : ‘bertahap-tahap’ = tahap demi tahap
[pak haji monoga? umahño botahap-tahap dan ino? sokaligus do saduño]
‘pak haji membangun rumahnya bertahap-tahap dan tidak sekaligus semuanya’
 - a. [botaño-taño] : ‘bertanya-tanya’ = bertanya berkali-kali
[Andi solalu botaño-taño tontang ubek sakik maag kopadu dokter]
‘Andi selalu bertanya-tanya tentang obat sakit maag kopadu dokter’
- b. Makna reduplikasi dwilingga (jamak/banyak)
 - a. [boneh-boneh] : ‘berisi-berisi’ = banyak berisi
[padi yang dipaneh pak Kades banya? yang boneh-boneh dan sobagian olun dituai karna masih matah]
‘padi yang dipanen pak kades banyak yang berisi-berisi dan sebagian belum di panen karna masih mentah’
- b. Makna reduplikasi dwilingga salin suara (saling/berbalas)
 - a. [campua-lakua] : ‘campur-aduk’ = saling campur-aduk
[Lisa suku es capua-lakua didoke? umahño]
‘Lisa suka es campur-aduk didekat rumahnya’
- c. Makna reduplikasi konfiks (banyak/jamak)
 - a. [pomainan-pomainan] : ‘permainan-permainan’ = banyak permainan
[banya? pomainan-pomainan yang di boli ayah di pasa tadi siang]
‘banyak permainan-permainan yang dibeli ayah didi di pasa tadi siang’
- d. Makna reduplikasi prefiks pada lingga pertama (banyak/jamak, intensitas/sangat/lebih, dengan santai, superlatif/paling, dan sampai/pernah)
 - a. [boluban-luban] : ‘berlobang-lobang’ = banyak berlobang
[jalan monuju ko umahn Didi banya? bolubang-lubang dan mombue? lotih]
‘jalan menuju ke rumah Didi banyak berlobang-lobang dan membuat capek’
 - b. [bodyun-duyun] : ‘berduyun-duyun’ = sangat berduyun
warga yang tinggal di Desa Merpati bodyun-duyun monengo? sirkus yang datan kokampun Merpati tosobui?]
‘warga yang tinggal di Desa Merpati berduyun-duyun melihat sirkus yang datang kekampung Merpati tersebut’
- e. Reduplikasi prefiks pada lingga kedua (berbalasan/saling)
 - a. [elo-moelu] : ‘tarik-menarik’ = saling menari?
[Andi dengan Susi moelu-elu tali yang panjang doke? umahño]
‘andi dengan Susi menari?-nari? tali yang panjang didekat rumahña
 - b. [icih-moicih] : ‘potong-memotong’ = saling memotong

[Ani dan Meza poi ke acara icih-moicih aweh serta monggiliangño untuk acara ai suk di rumah Lili]

‘Ani dan Meza pergi ke acara potong-memotong bumbu serta menggilingnya untuk acara hari besok di rumah lili’

f. Reduplikasi sufiks (banyak/jamak)

- a. [anggota-anggotaño] : ‘anggota-anggotanya’ = banyak anggota
[anggota-anggotanyo pak hdai rajin bokoju samo]
‘anggota-anggotanya pak hadi rajin bekerja sama’

g. Reduplikasi infiks (sedang berlansung/terus menerus)

- a. [tuwun-tomuwwun] : ‘turun-temurun’ = turun terus-menerus
[Andi mowariskan otu pusakuño socau tuwun-tomuwwun]
‘Andi mewariskan harta pusakanya secara turun-temurun’

h. Reduplikasi simulfiks (paling/superlatif, berbalasan/saling, dan berkali-kali)

- a. [soindo?-indo?nyo] : ‘setidak-tidaknya’ = paling tidaknya
[sopandaino tupai molumpe? lai dahan yang satu ko dahan yang satuño soino?-ino?nyo ponah jatuh yo]
‘sendainyo tupai melompat dari dahan yang satu ke dahan yang satunya setidak-tidaknya pernah jatuh jua’
- b. [bodoke?-doke?kan] : ‘berdekat-dekatan’ = saling berdekatan
[Anak kembar pak Dino dan Susi toruih onak duduk bodoke?-doke?an dengan kakakño Dini]
‘Anak kembar pak Dino dan Susi terus ingin duduk berdekat-berdekatan dengan kakaknya Dini’

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data tersebut dijumpai jenis dan makna reduplikasi bahasa Melayu Riau dialek Rokan Hulu

1. Jenis reduplikasi yang ada dalam dialek Rokan Hulu terdiri dari:

1. Reduplikasi *Dwipurwa*
 - a. Reduplikasi *Dwipurwa* tanpa afiks
 - b. Reduplikasi *Dwipurwa* dengan afiks
2. Reduplikasi *Dwilingga*
3. Reduplikasi *Dwilingga* Salin Suara
4. Reduplikasi Berafiks
 - a. Reduplikasi dengan Konfiks
 - b. Reduplikasi dengan Prefiks
 - c. Reduplikasi dengan Sufiks
 - d. Reduplikasi dengan Infiks

2. Makna yang terdapat pada reduplikasi bahasa Melayu Rokan Hulu terbagi atas:

1. Menyatakan makna berbalas (saling)

2. Menyatakan makna perbuatan yang dilakukan dengan santai
3. Menyatakan makna jamak (banyak)
4. Menyatakan makna demi
5. Menyatakan makna sangat atau amat, arti lebih (intensitas)
6. Menyatakan makna superlatif atau paling (biasanya bersama-sama prefiks *se-*)
7. Menyatakan makna sampai atau pernah
8. Menyatakan bahwa pekerjaan yang dilakukan disebutkan dalam katas dasarnya dilakukan berkali-kali atau berulang-ulang
9. Menyatakan bahwa pekerjaan yang disebutkan dalam kata dasarnya sedang berlangsung, atau dilakukan terus-menerus

B. Rekomendasi

Bahasa melayu riau dialek Rokan Hulu merupakan bagian dari khazanah budaya bangsa Indonesia yang perlu diteliti baik dari struktur bahasa maupun dari segi yang lainnya. Untuk itu penulis mengemukakan beberapa saran diantaranya: (1) Kepada generasi muda hendaknya menjunjung tinggi nilai kebudayaan bangsa Indonesia. Hilangnya suatu budaya yang terjadi saat ini dipengaruhi oleh derasnya arus globalisasi. (2) Kepada masyarakat pengguna bahasa baik pemerintah daerah hendaknya lebih mencurahkan perhatiannya terhadap bahasa karena bahasa merupakan cerminan suatu budaya. (3) Penelitian ini mudah-mudahan dapat memberi manfaat untuk masyarakat pengguna dialek Rokan Hulu serta untuk pembaca umumnya dan penelitian-penelitian yang akan datang. (4) Agar reduplikasi itu sendiri tidak musnah, maka dianjurkan kepada guru-guru hendaknya menyampaikan reduplikasi pada siswa siswi di sekolah. (5) Semoga aspek reduplikasi dapat diteliti terperinci, khususnya mengenai jenis dan makna reduplikasi. Hal ini teruntuk penulis menaruh harapan besar kepada peneliti berikutnya. Sehingga dengan demikian reduplikasi itu sendiri menjadi lebih jelas, baik baik dari segi jenis maupun maknanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Auzar & Hermendra. 2007. *Sosiolinguistik*. Cendikia Insani. Pekanbaru.
- Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia Pendekatan Proses*. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Charlina & Mangatur Sinaga. 2007. *Morfologi*. Cendikia Insani. Pekanbaru.
- Faizah, Hasnah. 2010. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Cendikia Insani. Pekanbaru.
- _____. 2010. *Linguistik Umum*. Cendikia Insani. Pekanbaru.
- Keraf, Gorys. 1989. *Tata Bahasa Indonesia*. Nusa Indah. Jakarta.
- Kridalaksana, Harimurti. 1982. *Kamus Linguistik*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Linda. 2005. Skripsi – UNRI Kemampuan Menggunakan Reduplikasi Dalam Kalimat Siswa Kelas II SMPN 3 Pangkalan Kuras. Pangkalan Kuras.
- Muslich, Masnur. 2010. *Tata Bentuk Bahasa Indonesia*. PT. Bumi Aksara. Jakarta Timur.
- Nurlaili. 2006. Skripsi – UNRI Reduplikasi Bahasa Melayu Riau Dialek Tanjung Kecamatan Bunguran Timur Kabupaten Natuna.
- P.W.J. Nababan. 1986. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. PT. Gramedia. Jakarta.
- Ramlan. 1980. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. U. P. Karyono. Jakarta.
- Samsuri. 1985. *Analisis Bahasa*. Erlangga. Jakarta.
- Sugiono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- <http://bahasakita.com/depdiknas-terbitkan-peta-bahasa/>. Diakses pada Hari Minggu Tanggal 1 November 2015 Pukul 10.57 wib.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Rokan_Hulu. Diakses pada Hari jum'at Tanggal 18 Maret 2016 pukul 17.52 wib.